

Ni Rawit Ceti penjual orang struktur dan proses penciptaan

I Gusti Ayu Agung Mas Triadnyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156139&lokasi=lokal>

Abstrak

Karya-karya Panji Tisna memiliki keunikan tersendiri, yakni bahwa sebagian besar mencerminkan kehidupan diri dan sekitarnya. Khususnya novel Ni Rawit mengandung aspek historis-sosiologis serta dilatarbelakangi oleh proses penciptaan karya. Selain itu terlihat adanya kecenderungan berorientasi pada kebudayaan daerah Bali, yang mengikuti tradisi sastra Bali, dalam hal pemilihan tema, tokoh, alur maupun latarnya. Berdasarkan ciri khas tersebut, pokok permasalahan dipusatkan pada struktur dan proses penciptaan, sehingga penelitian ditujukan untuk mencari kaitan antara proses kelahiran Ni Rawit, riwayat hidup dan strukturnya.

Untuk memecahkan permasalahan di atas maka diupayakan suatu sistematika analisis, baik dari aspek ekstrinsik dan aspek intrinsik. Sebab kedua aspek ini saling membantu dan menjelaskan persoalan. Melalui pendekatan ekstrinsik maka kita dapat melihat apakah novel ini sepenuhnya atau sebagian atau sama sekali tidak berdasarkan kenyataan-kenyataan. Aspek ekstrinsik mula-mula melihat faktor historis, sosiologis, psikologis, dan filosofis atau religiusnya. Peranan biografi sedikit banyak memberikan data-data tentang latar belakang Tisna (perkembangan moral, intelektual, karier dan emosinya). Pemaparan riwayat hidup Tisna dimungkinkan karena cirri-ciri kepribadian dan sikap pengarangnya jelas terlihat dalam karyanya. Melalui biografi sekaligus dijelaskan proses kelahiran Ni Fawit yang sebenarnya.

Penelitian menunjukkan adanya keinginan pengarang untuk balas dendam kepada Belanda, serta niatnya untuk mengkritik feodalisme yang mendominasi kaum raja dan bangsawan. Adanya aspek ekstrinsik menunjang penjelasan mengenai kaitan antara fakta dan unsur-unsur yang terkandung di dalam novel itu. Pendekatan intrinsik bertolak dari karya itu sendiri. Dalam menulis novel pertamanya ini, Tisna mengikuti tradisj sastra Bali, ditinjau dari segi pemilihan tema maupun cara penyampaiannya yang cenderung lebih bersifat memberi pelajaran kepada pembacanya. Tisna mengungkapkan masalah Hukum karma yang sekaligus digunakan sebagai media pendidikan masyarakat.

Tema ini dijelmakan sedemikian rupa ke dalam watak tokoh-tokohnya sehingga meskipun penokohnya sederhana tetapi sempurna. Penggambaran watak tokoh terasa lebih hidup, keras dan dinamis; yang dipengaruhi oleh lingkungan di mana pengarang tinggal. Tokoh utama adalah Ni Rawit, karena ia mendominasi peristiwa dari awal sampai akhir cerita. Dalam menganalisis alur tersirat pula kemungkinan tokoh utamanya. Dengan menggunakan teknik-teknik berupa pertanyaan, analisis alur dapat disiasati lebih tajam dan terarah. Peristiwa-peristiwa dijalin dengan baik sehingga menghasilkan alur yang mencerminkan kesatuan.